

RINGKASAN

Sektor Industri Kecil dan Mikro (IKM) adalah sub sektor yang mengelola jenis-jenis industri yang berskala kecil atau menengah seperti industri rumah tangga, dan industri skala kecil lainnya yang lebih mudah untuk dibentuk oleh masyarakat terutama masyarakat ekonomi menengah ke bawah. Salah satu Industri Kecil dan Mikro (IKM) di Indonesia yang berpotensi untuk dikembangkan adalah industri gula semut. Salah satu olahan yang berasal dari pohon kelapa dengan nilai jual cukup tinggi adalah gula kelapa. Salah satu daerah yang cukup berkembang industri gula semut di Kabupaten Banyumas yaitu Desa Semedo. Namun demikian, produksi gula semut masih menghadapi banyak kendala diantaranya terkait masalah produksi dan efisiensinya, dengan jumlah produksi gula kelapa yang melimpah, tidak memberikan keuntungan bagi para pengrajin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat efisiensi pada industri gula semut Desa Semedo Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda dengan pendekatan model fungsi produksi *Cobb-Douglas*, pengujian efisiensi teknis, efisiensi harga, dan efisiensi ekonomi serta pengujian skala hasil ekonomi. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh dari 80 responden para pengrajin gula semut Desa Semedo.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor produksi nira, modal, tenaga kerja, dan bahan bakar secara efisiensi teknis hasilnya tidak efisien dengan angka kurang dari satu yaitu sebesar 0,91. Kemudian secara efisiensi harga industri gula semut Desa Semedo tidak efisien dengan angka kurang dari satu yaitu sebesar 0,442, dan secara efisiensi ekonomi industri gula semut Desa Semedo tidak efisien dengan angka kurang dari satu yaitu sebesar 0,405. Skala hasil pada industri gula semut Desa Semedo dengan angka lebih dari satu yaitu sebesar 1,597 yang berarti bahwa kondisi industri berada pada *increasing return to scale*.

Implikasi dari penelitian ini sangat penting. Penggunaan nira, modal tenaga kerja harus dioptimalkan melalui pengendalian kualitas bahan baku serta peningkatan kapasitas keterampilan pekerja agar mampu memberikan kontribusi yang lebih produktif. Bahan bakar perlu dikelola dengan lebih efisien melalui pemilihan sumber pendanaan yang tepat serta pemanfaatan energi yang hemat biaya untuk mendukung keberlanjutan usaha. Kondisi skala hasil yang berada pada kategori *increasing return to scale* memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk memperbesar kapasitas produksi, karena setiap tambahan input akan menghasilkan peningkatan output yang lebih besar secara proporsional.

Kata Kunci: Nira, Modal, Tenaga Kerja, Bahan Bakar, Skala Hasil

SUMMARY

The Small and Micro Industry (SMI) sector is a subsector that manages small- or medium-scale industries, such as home industries and other small-scale industries that are easier to establish, especially among the lower-middle class. One of the Small and Micro Industries (SMI) in Indonesia with potential for development is the palm sugar industry. Coconut sugar is a product derived from coconut trees and has a high selling value. One area with a well-developed palm sugar industry in Banyumas Regency is Semedo Village. However, palm sugar production still faces many obstacles, including production and efficiency issues. The abundant coconut sugar production does not generate profits for the artisans. The purpose of this study was to analyze the efficiency level of the palm sugar industry in Semedo Village, Pekuncen District, Banyumas Regency.

The research method used was a quantitative approach with multiple linear regression analysis using the Cobb-Douglas production function model, testing technical efficiency, price efficiency, and economic efficiency, as well as examining economies of scale. The data used were primary data obtained from 80 respondents from the palm sugar artisans in Semedo Village.

The results of this study indicate that the production factors of palm sugar, capital, labor, and fuel in terms of technical efficiency are inefficient with a figure of less than one, namely 0.91. Then in terms of price efficiency, the Semedo Village palm sugar industry is inefficient with a figure of less than one, namely 0.442, and in terms of economic efficiency, the palm sugar industry in Semedo Village is not efficient with a figure of less than one, namely 0.405. The scale of returns in the Semedo Village palm sugar industry with a figure of more than one, namely 1.597, which means that the industrial condition is in increasing returns to scale.

The implications of this study are significant. The use of palm sugar, capital and labor must be optimized through controlling the quality of raw materials and improving the skills of workers to enable them to contribute more productively. The use of fuel need to be managed more efficiently through selecting appropriate funding sources and utilizing cost-effective energy to support business sustainability. Increasing returns to scale provide an opportunity for businesses to expand production capacity, as each additional input will result in a proportionally greater increase in output.

Keywords: Palm Sugar, Capital, Labor, Fuel, Returns to Scale